

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP IT Mamba'ul Ulum, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi teknik demonstrasi dalam pembelajaran fiqih materi shalat jenazah kelas IX terlaksana dengan baik dan sistematis. Guru fiqih menyusun pembelajaran secara terstruktur dimulai dari tahap perencanaan, persiapan alat dan bahan ajar, penyampaian materi, hingga praktik langsung oleh siswa. Teknik demonstrasi terbukti efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, sebab mereka dapat mengamati dan menirukan langsung gerakan serta bacaan shalat jenazah. Keterlibatan siswa juga tinggi, mereka merasa lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Beberapa kendala yang di hadapi dalam mengimplementasikan teknik demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi shalat jenazah kelas IX di SMP IT Mamba'ul Ulum yaitu kurangnya rasa percaya diri dari sebagian siswa dan rendahnya penguasaan hafalan bacaan shalat jenazah pada sebagian siswa serta keterbatasan alat peraga juga menjadi kendala. Namun, kendala-kendala tersebut dapat diatasi melalui perencanaan yang matang serta kerja sama yang baik antara guru dan siswa.

A. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian metodologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya fiqih. Pembelajaran berbasis demonstrasi terbukti mendukung pembelajaran aktif, berpusat pada siswa, serta mendorong keterlibatan langsung siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini mendukung penguatan konsep pembelajaran kontekstual yang menjembatani antara teori dan praktik

2. Implikasi praktis

Penelitian ini memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak:

a. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan teknik demonstrasi sebagai strategi pembelajaran yang efektif, khususnya dalam mengajarkan materi fiqih yang bersifat praktikal seperti shalat jenazah. Guru akan lebih terbantu dalam mengaktifkan siswa dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, sehingga hasil belajar lebih maksimal.

b. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang konkret dan langsung melalui praktik, sehingga pemahaman terhadap materi menjadi lebih mendalam dan aplikatif. Teknik demonstrasi membuat siswa lebih aktif, percaya diri, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran dengan mendorong penerapan metode-metode inovatif, salah satunya teknik demonstrasi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam pelatihan guru dan pengembangan kurikulum berbasis keterampilan praktik.

d. Bagi Peneliti dan Akademisi

Penelitian ini menjadi rujukan dalam kajian-kajian sejenis, terutama dalam pengembangan metode pembelajaran fiqih yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa di jenjang pendidikan menengah.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mendukung penuh pelaksanaan teknik demonstrasi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti alat peraga dan ruang praktik. Selain itu, sekolah juga dapat memberikan pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran aktif.

2. Bagi Guru

Diharapkan para guru, khususnya guru fiqih, dapat terus mengembangkan teknik demonstrasi dalam pembelajaran agar materi lebih mudah dipahami siswa. Guru juga perlu melakukan persiapan

yang matang, baik dari segi penguasaan materi, alat peraga, maupun pengelolaan waktu yang efektif.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, terutama saat praktik demonstrasi. Sikap kooperatif dan rasa ingin tahu yang tinggi akan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji efektivitas teknik demonstrasi pada materi fiqih lainnya atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian dan menggunakan pendekatan yang lebih variatif.